

ABSTRAK

Komoditas cabai rawit merupakan komoditas hortikultura yang mempunyai nilai jual tinggi, sehingga harga yang tinggi merupakan faktor pendorong bagi petani untuk menanamnya. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengidentifikasi dan membandingkan perbedaan tingkat keuntungan petani mitra dan non mitra dalam usahatani cabai rawit hijau di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan petani mitra dan non mitra dalam usahatani cabai rawit hijau di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, (3) mengukur dan membandingkan tingkat efisiensi penggunaan biaya petani mitra dan non mitra terhadap usahatani cabai rawit hijau di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan teknik wawancara dan berbagai literatur serta instansi terkait. Metode analisis data menggunakan uji beda dengan statistik uji-t dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada perbedaan keuntungan yang sangat signifikan secara statistik pada taraf uji 1% antar golongan petani mitra dan non mitra. Keuntungan yang didapat antar golongan petani mitra sebesar Rp 110.413.066 per hektar dan non mitra sebesar Rp 92.853.867 per hektar. (2) Faktor produksi, biaya produksi dan *dummy* golongan petani berpengaruh sangat signifikan sedangkan, harga jual dalam analisis regresi tidak dapat menjelaskan fungsi keuntungan oleh golongan petani karena tidak ada variasi harga terhadap keuntungan usahatani cabai rawit hijau di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. (3) Berdasarkan golongan petani menunjukkan tidak ada perbedaan efisiensi biaya yang signifikan pada taraf 1%. Efisiensi biaya pada petani mitra sebesar 1,33 sedangkan pada petani non mitra sebesar 1,48.

Kata Kunci: Keuntungan, Efisiensi Biaya, Cabai Rawit Hijau.